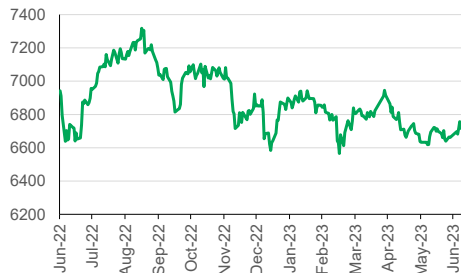


Investment Daily Bread

11-07-2023

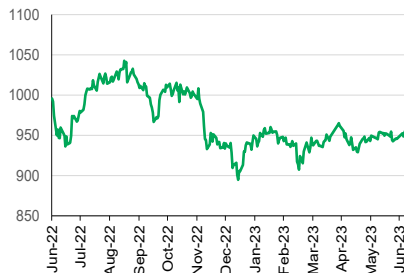
IHSG (YoY)

1D +0.22%



LQ45 (YoY)

1D +0.15%



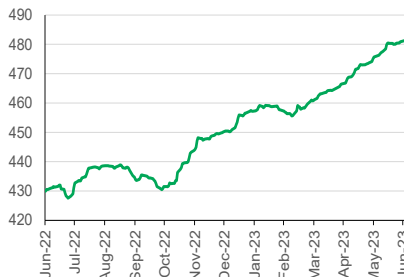
USD/IDR (YoY)

1D -0.41%



BINDO (YoY)

1D -0.03%



Global – Bursa saham Amerika Serikat menghentikan pelemahan selama tiga hari menjelang rilis data inflasi dan kinerja korporasi 2Q; S&P 500 naik 0.24%, Dow Jones naik 0.62% dan Nasdaq naik 0.18%. Pelaku pasar akan mencermati rilis data CPI dan PPI yang akan rilis Rabu waktu setempat. Tiga pejabat Fed yakni Michael Barr, Mary Daly dan Loretta Mester mengatakan bank sentral perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut untuk mengembalikan inflasi ke target 2%, sementara Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan bahwa para pejabat Fed dapat bersabar di tengah sinyal perlambatan ekonomi. Imbal hasil UST 10 tahun turun menjadi 3.99%.

Asia – Bursa saham Asia kembali melemah tertekan prospek kenaikan suku bunga lebih lanjut di AS dan data ekonomi China yang lemah, MSCI Asia Pacific turun tipis 0.06%. Data pekerjaan AS minggu lalu meredam spekulasi bahwa The Fed akan membiarkan suku bunga tidak berubah akhir bulan ini. Data inflasi China bulan Juni lebih lambat dibandingkan perkiraan, CPI secara tidak terduga tumbuh flat 0.0% YoY, sementara PPI mengalami kontraksi -5.4% YoY.

Indonesia – Indeks Keyakinan Konsumen (Jun) turun menjadi 127.1 dari bulan sebelumnya 128.3 dipengaruhi melemahnya optimisme keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi ke depan. IHSG naik 0.22%, sementara BINDO melemah 0.03%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih senilai IDR168.78 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik menjadi 6.26%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEK SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapi dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

Indikator Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,731.04	0.22	0.55	-1.75	-0.14
LQ45 Index	949.16	0.15	-0.53	1.28	-1.10
Indonesia Sharia Index	203.34	0.20	1.84	-6.61	3.18
IDX SMC Likuid	353.55	0.09	1.03	-3.24	0.63
BINDO Index	481.98	-0.03	0.93	7.00	11.76
FTSE Syariah Asia Pacific ex Japan Index	3,309.76	-0.21	-2.40	3.48	1.00
IDX 80 Index	131.38	0.16	-0.34	0.66	-2.67
FTSE Syariah All World Index	3,333.65	0.03	0.82	14.60	14.16
Shanghai SE Composite Index	3,203.70	0.22	-0.86	3.70	-4.54
S&P 500 Index	4,409.53	0.24	2.57	14.85	13.08
MSCI Asia Pacific Index	161.57	-0.06	-2.17	3.74	1.82
USD/IDR	15,205.00	-0.41	-2.46	2.36	-1.51
Crude Oil	72.99	-1.18	4.02	-9.06	6.90

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	Kinerja (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Manulife Dana Saham-Kelas A	10,589.83	-0.12	-0.20	1.51	-4.39
Manulife Syariah Sektor Amanah-Kelas A	3,611.90	0.03	1.62	1.53	2.71
Manulife Saham Andalan	2,129.93	-0.14	0.55	-1.48	-14.93
Manulife Institutional Equity Fund-Kelas I	2,137.62	-0.15	0.54	-0.62	-12.15
Manulife Institutional Equity Fund-Kelas A1	907.90	-0.16	0.43	-1.20	-
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS-Kelas A1*	1,010.2	-0.19	0.39	8.36	7.95
Manulife Saham SMC Plus	712.56	-0.06	2.34	-1.19	-1.85
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	1,106.0	-0.66	-1.09	1.92	-15.59
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)*	1,247.1	-0.93	-0.08	5.36	3.41
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS Kelas A1 (USD)*	0,750.7	-0.49	0.75	-3.25	-8.13
Manulife Dana Campuran II	2,834.92	0.08	0.81	2.60	1.62
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1,807.31	-0.07	0.15	-3.04	-12.26
Manulife Pendapatan Bulanan II	1,154.46	-0.05	0.22	2.59	3.15
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1,085.13	-0.02	0.41	1.68	2.15
Manulife Obligasi Unggulan-Kelas A	2,844.54	-0.06	0.14	3.64	5.15
Manulife Obligasi Negara Indonesia II-Kelas A	2,876.46	0.01	0.76	5.84	9.69
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2,899.05	-0.02	0.84	6.07	9.92
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1,132.2	-0.12	-0.96	-0.50	-0.81
Manulife Dana Kas II	1,681.27	0.03	0.32	1.83	2.92
Manulife Dana Kas Syariah	1,202.90	0.03	0.28	1.79	2.77

*Menggunakan data penutupan 7 Juli 2023

Catatan: Penulisan angka pada publikasi ini menggunakan format Bahasa Inggris. Sumber: Bloomberg.